

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Uang Elektronik :
Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Sumatera Utara**

Farhan Edma Manurung¹ Nur Ahmadi Bi Rahmani² Nurul Jannah³

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Indonesia

e-mail: farhanedma10@gmail.com¹⁾, Nurahmadi@uinsu.ac.id²⁾,

jnurul1992@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Electronic money is a means of payment in electronic form where the value of money is stored in certain electronic media, usually the transaction requires an internet network because its use uses a device such as a smartphone or computer. To obtain this electronic money, users must deposit or pay using physical money or cash to companies issuing electronic money to then store it in electronic media before using it for transaction purposes. Electronic money was first released in Indonesia in 2009 or about 10 years ago. This study aims to determine perceptions of trust, perceptions of security, perceptions of usefulness, and perceptions of ease of use of electronic money among students of the Faculty of Economics and Islamic Business, State Islamic University of North Sumatra. The type of data used is quantitative. The data used was obtained from distributing research questionnaires to students of the Islamic Faculty of Economics and Business, State Islamic University of North Sumatra, especially the class of 2019. The test tool used in this study was Sps.15 to test classical assumptions, multiple regression analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate that simultaneously perceived trust, perceived security, perceived usefulness and perceived convenience have a positive and significant effect on students of the Faculty of Economics and Islamic Business, State Islamic Universitas of North Sumatera Utara

Keywords: *Perceived Trust, Perceived Security, Perceived Usefulness, Perceived Convenience, Use of Electronic Money.*

ABSTRACT

Uang elektronik adalah alat pembayaran yang berbentuk elektronik di mana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu, biasanya transaksinya membutuhkan jaringan internet karena pemakaiannya menggunakan perangkat seperti telepon pintar atau komputer. Untuk mendapatkan uang elektronik ini, penggunaannya harus menyetorkan atau membayar dengan menggunakan uang fisik atau uang tunai kepada perusahaan penerbit uang elektronik untuk kemudian disimpan dalam media elektronik sebelum menggunakannya untuk keperluan transaksi. Uang elektronik pertama kali dirilis di Indonesia pada tahun 2009 atau sekitar 10 tahun lalu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi kepercayaan, persepsi keamanan, persepsi kemanfaatan, dan persepsi kemudahan terhadap niat penggunaan uang elektronik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Data yang digunakan diperoleh dari menyebarkan kuisioner penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara khususnya angkatan 2019. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Spss.15 untuk menguji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan persepsi kepercayaan, persepsi keamanan, persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Kata kunci: Persepsi Kepercayaan, Persepsi Keamanan, Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Penggunaan Uang Elektronik.

A. PENDAHULUAN

Salah satu tanda modernisasi masyarakat dunia, termasuk Indonesia adalah adanya perkembangan alat pembayaran yang semakin pesat dan maju yang ditandai dengan munculnya teknologi finansial. Menurut definisi yang dijabarkan oleh National Digital Research Centre (NDRC), teknologi finansial adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, dimana istilah tersebut berasal dari kata financial dan technology (Fintech) yang mengacu pada inovasi finansial dengan melalui teknologi modern (Indah, dkk: 117, 2022). Perkembangan teknologi komunikasi merupakan trend yang tidak bisa dibendung serta terbungung lagi. Masa globalisasi sudah mengantarkan perkembangan di berbagai macam aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi serta komunikasi dengan segudang kecanggihan serta kemudahan yang dibawanya dapat mengantar manusia ke tatanan yang mempunyai mutu serta standar hidup yang lebih baik.

Perkembangan teknologi tidak hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan belajar tetapi juga dalam bidang ekonomi.

Awalnya sistem barter antar barang yang diperjual belikan adalah alat pembayaran yang lazim yang digunakan di era pra-modern. Adanya berbagai kesulitan dengan sistem barter mendorong munculnya satuan tertentu yang memiliki nilai pembayaran, yang dikenal dengan istilah uang. Hingga saat ini uang menjadi salah satu alat pembayaran utama yang berlaku di masyarakat (Hendro, 2019: 9) Adanya pergeseran penggunaan paper based instrument seperti cek dan bilyet giro ke card based dan electronic based instrument tampak dari semakin terbiasanya masyarakat menggunakan alat pembayaran seperti kartu kredit, kartu debit/ATM, transfer elektronik melalui kliring dan Real Time Gross Settlement (RTGS), Scriples Securities Settlement System (SSSS), uang elektronik baik yang berbentuk kartu Card Based, pembayaran melalui saluran internet banking mobile payment dan fitur lainnya (R. Latumaeriss, 2011:14)

Menurut Febriaty (2018) terdapat sekitar 86,53% dari seluruh transaksi dilakukan dengan menggunakan metode pembayaran nontunai seperti uang elektronik, kartu debit, dan kartu kredit. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran nontunai memiliki pengaruh yang besar terhadap pembangunan ekonomi, dibandingkan dengan sistem pembayaran tunai. Menurut data informasi publik pada tahun 2019, uang elektronik yaitu OVO memiliki total pangsa pasar 37%, GoPay sebesar 17%, DANA sebesar 10% dan LinkAja memiliki total 356,1 triliun rupiah tahun 2019. Berlandaskan hal tersebut, OVO merupakan uang elektronik berbasis server di Indonesia dengan nilai transaksi tertinggi pada tahun 2019. Aplikasi OVO merupakan program digital yang dapat diunduh dari Play Store dan iOS serta memungkinkan anda untuk melakukan berbagai transaksi online. Padahal jika dilihat dari fungsi dan kegunaan uang elektronik sebagai metode transaksi keuangan di samping biaya lebih rendah dibandingkan kartu debit maupun kartu kredit, transaksi uang elektronik yang menggunakan telepon seluler merupakan sarana yang lebih nyaman dan mudah digunakan dengan aksesibilitas tinggi dan 24 jam per hari dan bisa digunakan dimana saja.

Termasuk dalam hal transaksi secara langsung di pusat-pusat perbelanjaan maupun secara online. Mahasiswa sebagai kaum terpelajar memiliki sifat terbuka terhadap perkembangan teknologi. Sistem pembayaran non tunai banyak diminati oleh kalangan mahasiswa terutama faktor manfaat yang didapatkan seperti proses pembayaran yang lebih cepat. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan sebelum penelitian ini dilaksanakan, menemukan bahwa alasan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memakai sistem pembayaran non tunai mengadopsi teknologi

pembayaran non tunai adalah lebih cepat dalam penyelesaian pembayaran, efisien dan keuntungan diskon yang didapat saat digunakan di merchant-merchant tertentu (Suzianti, dkk :2018) **Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Uang Elektronik (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”**

B. TINJAUAN PUSTAKA

Uang elektronik adalah alat pembayaran yang berbentuk elektronik di mana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu, biasanya transaksinya membutuhkan jaringan internet karena pemakaiannya menggunakan perangkat seperti telepon pintar atau komputer. Menurut Bank Indonesia, uang elektronik didefinisikan sebagai alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu. Penggunaannya harus menyetorkan uangnya terlebih dahulu kepada penerbit dan disimpan dalam media elektronik sebelum menggunakannya untuk keperluan bertransaksi. Ketika digunakan, nilai uang elektronik yang tersimpan dalam media elektronik akan berkurang sebesar nilai transaksi dan setelahnya dapat mengisi kembali (top-up). Perkembangan uang elektronik diharapkan pula dapat digunakan sebagai alternatif alat pembayaran non tunai yang dapat menjangkau masyarakat yang selama ini belum mempunyai akses kepada sistem perbankan.

Uang elektronik memiliki kelebihan utama yaitu pada waktu yang diperlukan pada saat bertransaksi jauh lebih singkat dibandingkan transaksi dengan alat pembayaran yang lainnya. Pemakaian uang elektronik tidak memerlukan otoritas offline, tanda tangan atau memasukkan kode PIN. Dengan transaksi online biaya dapat dikurangi dan juga electronic value dapat diisi ulang kedalam kartu e-money melalui berbagai sarana yang disediakan oleh issuer (R. Syafira, 2016 :53), Seperti yang kita ketahui, bahwasanya uang elektronik hanyalah bentuk lain dari mata uang pada umumnya. Hal ini menjelaskan bahwasanya uang elektronik hanya berupa alat pembayaran atau alat ukur (mizan), asalkan penggunaannya tidak kepada hal-hal yang dilarang dalam islam (seperti timbulnya riba).

Adapun landasan hukum ini dikuatkan dengan adanya dalil yang tercantum

dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 278-279 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ
فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا
تَظْلُمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah SWT dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut), jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika tidak melakukannya (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah bahwa Allah SWT dan RasulNya akan memerangimu. Dan jika kamu bertobat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya.” Pada surah Al-Baqarah ayat 278 Allah memerintahkan hambanya untuk beriman dan bertakwa melalui meninggalkan sesuatu yang dapat menjauhi hambanya dari keridhaan-Nya.

kemudahan penggunaan (ease of use) didefinisikan sebagai suatu derajat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sebuah teknologi akan membuat orang bebas dari upaya (Azizi, 2019:30) Kemudahan ini akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Persepsi mengenai kemudahan menggunakan ini merujuk pada keyakinan individu bahwa sistem teknologi informasi yang akan digunakan tidak merepotkan atau tidak membutuhkan usaha yang besar saat digunakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Multhazam (2021) yaitu kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi uang elektronik OVO pada mahasiswa pendidikan ekonomi. Sejalan dengan yang dilakukan oleh Mulsakmina (2019) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik secara parsial. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi kemudahan memberikan dukungan terhadap penggunaan uang elektronik di kalangan mahasiswa.

C. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Kuncoro (Kuncoro, 2003:124) penelitian yang dilakukan dengan metode pencatatan angka atas pengamatan fakta

yang berhasil dibuat, dalam penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui secara angka dan gambaran hal-hal yang mempengaruhi (Agung, 2021).

2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada penelitian ini lokasi penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang waktunya dilakukan pada bulan maret 2022.

3. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain dari subjek penelitian lebih dikenal dengan responden, yaitu orang memberi respon yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Dan subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2006:118). Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu mahasiswa pengguna uang elektronik.

4. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang digunakan dalam penelitian. Sehingga sumber data harus dipastikan kebenarannya (Fitrah dan Luthfiyah, 2017:45) Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung (Siyoto dan Muhammad Ali, 2015:67).
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan lain-lain

5. Defenisi Operasional

Tabel 3.2

Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator
-----------	-----------------	-----------------	------------------

1	Kepercayaan (X ₁)	Kepercayaan adalah kesadaran seorang individu terhadap suatu tindakan orang atau pihak lain dimana pihak lain tersebut melakukan tindakan tertentu kepada individu tersebut	<ul style="list-style-type: none"> - Kehandalan - Memiliki reputasi kejujuran - Tidak disalahgunakan - Terpercaya (Artini, 2019)
2	Keamanan (X ₂)	Keamanan merupakan suatu isu yang penting bagi kepuasan nasabah dalam layanan internet banking serta menganggap keamanan dan privasi sebagai penghalang utama dalam penggunaan teknologi informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan rasa aman - Terjamin - Memberikan kenyamanan
3	Kemanfaatan (X ₃)	Persepsi kemanfaatan adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah teknologi akan meningkatkan performa pekerjaannya	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan sistem - Meningkatkan produktifitas - Efektifitas kinerja (Muksalmina, 2019)
4	Kemudahan (X ₄)	Persepsi kemudahan adalah sebuah keyakinan pengguna	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ribet - Mudah dipahami - Dapat digunakan

		bahwa suatu teknologi dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah	- Lebih cepat (Artini, 2019)
5	Penggunaan Uang Elektronik (Y)	Penggunaan adalah tindakan seseorang untuk melakukan sesuatu	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan kemudahan uang elektronik saya tertarik menggunakannya - Dengan adanya manfaat uang elektronik saya berminat menggunakannya - Saya tertarik bertransaksi dengan uang elektronik karena aman dan terpercaya

6. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang dimulai dari angkatan 2019 yang berjumlah 1.279 orang dan terdaftar menjadi mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = 1.279 / (1+(1.279 \times (0,05)^2))$$

$$n = 1.279 / 1 + 3,1975$$

$$n = 1.279 / 4,1975$$

$$n = 304,7$$

$$n = 305$$

Keterangan:

n = sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e = margin eror 5%

Berdasarkan rumus Slovin di atas, maka jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 305 responden.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

2. Kuesioner

Daftar pertanyaan (kuesioner) adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk tujuan khusus yang memungkinkan seorang analis sistem untuk mengumpulkan data dan pendapat dari para responden yang telah dipilih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berkaitan dengan suatu kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan dan penyebarluasan suatu informasi. Dokumentasi adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan foto dan penyimpanan foto.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk seorang peneliti agar mengetahui sejauh mana variabel mempengaruhi variabel lainnya yang bertujuan untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul agar data yang dikumpulkan dapat bermanfaat bagi penelitian.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

A. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 305 sampel yang dipilih secara acak dari beberapa responden. Data primer diambil dengan memberikan angket kepada responden atau dilakukan wawancara secara langsung dengan menggunakan pertanyaan tertutup. Selanjutnya dilakukan pengklarifikasian data primer ke dalam beberapa tabel distribusi berdasarkan jenis kelamin, usia dan uang saku.

- a. Distribusi identitas responden berdasarkan kelompok umur adalah pengklarifikasian data primer yang telah di dapatkan dari responden ke dalam beberapa kelompok umur sebagaimana tergambar pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur

Umur (Tahun)	Frekuensi	Presentase (%)
--------------	-----------	----------------

18-19	65	21.3
20-21	139	45.6
22-23	101	33.1
Jumlah	305	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa frekuensi berdasarkan kelompok umur yang paling banyak didominasi oleh umur 20-21 tahun. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah mereka yang berumur 20-21 tahun.

- b. Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Uang Saku adalah pengklarifikasian data primer yang telah di dapatkan dari responden ke dalam beberapa kategori jumlah uang yang di dapat oleh responden dimana dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Distribusi Pendapatan Berdasarkan Jumlah Uang Saku

Pendapatan	Frekuensi	Presentase (%)
< Rp.1.000.000	21	6.9
Rp.1.000.000 – Rp.1.500.000	237	77.7
Rp.2.000.000 – Rp.2.500.000	41	13.4
Rp.3.000.000	6	2.0
Jumlah	306	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa distribusi responden berdasarkan jumlah uang saku didominasi oleh mereka yang memiliki uang saku Rp.1.000.000 – Rp.1.500.000 dengan nilai frekuensi sebesar 237 dan presentase sebesar 77.7%.

A. Uji Statistik Analisis Deskriptif

Tabel 4.4
Hasil Uji Analisis Deskriptif
De Scriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
- Kepercayaan	305	9,00	30,00	22,3770	4,33758
- Keamanan	305	7,00	25,00	17,9410	4,15448
- Kemanfaatan	305	12,00	35,00	28,0459	5,91757
- Kemudahan	305	6,00	20,00	15,9705	3,37012
- Penggunaan Uang Elektronik	305	6,00	20,00	15,8361	3,51023
- Valid N (listwise)	305				

Data Diolah Spss, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa variabel persepsi kepercayaan (X1) memiliki nilai maksimum sebesar 30 dan nilai minimum sebesar 9 serta nilai mean 22.37 dengan total observasi sebanyak 305. Persepsi keamanan (X2) memiliki nilai maksimum sebesar 25 dan nilai minimum sebesar 7 serta nilai mean 17.94 dengan total observasi 305. Persepsi kemanfaatn (X3) memiliki nilai maksimum sebesar 35 dengan nilai minimum 12 serta mean 28.04 dengan total observasi 305. Persepsi kemudahan (X4) memiliki nilai maksimum sebesar 20 dengan nilai minimum 6 serta mean 15.97 dengan total observasi 305. Penggunaan uang elektronik (Y) memiliki nilai maksimum sebesar 20 dengan nilai minimum 6 serta mean 15.83 dengan total observasi 305.

B. Analisis Dan Pembahasan

1. Instrumen Uji Validitas Dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas dan reabilitas instrument, penulis menggunakan analisis SPSS. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang

menunjukkan tingkat kendala atau keabsahan suatu alat ukur. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu angket atau kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor angket dengan skor keseluruhan responden terhadap informasi dalam kuesioner.

Tabel 4.5
Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Persepsi Kepercayaan (X1)	X1.1	0.673	0.1191	Valid
	X1.2	0.721	0.1191	Valid
	X1.3	0.746	0.1191	Valid
	X1.4	0.757	0.1191	Valid
	X1.5	0.733	0.1191	Valid
	X1.6	0.489	0.1191	Valid
Persepsi Keamanan (X2)	X2.1	0.686	0.1191	Valid
	X2.2	0.781	0.1191	Valid
	X2.3	0.780	0.1191	Valid
	X2.4	0.724	0.1191	Valid
	X2.5	0.663	0.1191	Valid
Persepsi Kemanfaatan (X3)	X3.1	0.873	0.1191	Valid
	X3.2	0.827	0.1191	Valid
	X3.3	0.905	0.1191	Valid
	X3.4	0.880	0.1191	Valid
	X3.5	0.913	0.1191	Valid
	X3.6	0.878	0.1191	Valid
	X3.7	0.871	0.1191	Valid
	X4.1	0.892	0.1191	Valid
	X4.2	0.891	0.1191	Valid

Persepsi Kemudahan (X4)	X4.3	0.911	0.1191	Valid
	X4.4	0.916	0.1191	Valid
Penggunaan Uang Elektronik (Y)	Y.1	0.853	0.1191	Valid
	Y.2	0.859	0.1191	Valid
	Y.3	0.895	0.1191	Valid
	Y.4	0.862	0.1191	Valid

Hasil Diolah SPSS, 2022

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ dari tabel (0.1191) dan bernilai positif. Dengan demikian pertanyaan-pertanyaan tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam suatu bentuk angket.

Tabel 4.6
Uji Reabilitas

Uji Reabilitas	Reabilitas Coefecient	Cronbrach Alpha	Keterangan
Variabel persepsi kepercayaan	Item pertanyaan	0.758	Reliabel
Variabel persepsi keamanan	Item pertanyaan	0.775	Reliabel
Variabel persepsi kemanfaatan	Item pertanyaan	0.950	Reliabel
Variabel persepsi kemudahan	Item pertanyaan	0.924	Reliabel

Variabel penggunaan uang elektronik	Item pertanyaan	0.890	Reliabel
---	--------------------	-------	----------

Sumber : Data diolah Spss, 2022

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki cronbach alpha > 0.60 . dengan demikian variabel (persepsi kepercayaan, persepsi keamanan, persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan dan penggunaan uang elektronik dapat dikatakan reliabel.

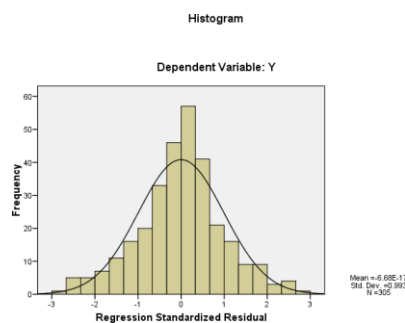
C. Uji Asumsi Klasik

1. UjiNormalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik.

Gambar 4.1

A. Uji Normalitas



Berdasarkan grafik 4.1 di atas, di uji normalitas dengan histogram dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal karena kurvahistogram di atas berbentuk para bola dan bukan garis linear.

Hasil uji normalitas seluruh variabel menggunakan perhitungan Kolmogrov-Smirnov menggunakan software SPSS dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		305
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,22675584
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,046
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		1,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,154

Hasildiolah SPSS 2022

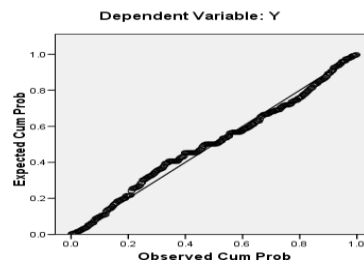
i. Test distribution is Normal.

ii. Calculated from data.

Dilihat dari hasil uji normalitas seluruh variabel menggunakan perhitungan Kolmogorov-Smirnov di atas adalah 0.154 dan lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel berdistribusi normal.

Gambar 4.2 Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasil) yang signifikan antar variabel bebas. Uji multikoleniaritas dengan

SPSS ditunjukkan lewat tabel *Coefficient*, yaitu pada kolom Tolerance dan kolom *VIF* (*Variance Inflated Factors*).

B. Tabel 4.8

Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,349	,733		1,841	,067					
	,093	,044	,115	6,129	,000	,599	,122	,078	,463	2,161
X1	,136	,043	,161	3,174	,002	,580	,180	,116	,522	1,917
X2	,242	,044	,408	5,448	,000	,738	,300	,200	,239	4,189
X3	,199	,075	,191	2,657	,008	,701	,152	,097	,260	3,853
X4										

^a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah Spss, 2022

Dari hasil pengujian multikoleniaritas yang dilakukan diketahui bahwa *Variabel Inflation Factor (VIF)* keempat variabel Persepsi kepercayaan (X1) sebesar 2.161, Persepsi Keamanan (X2) sebesar 1.917, Persepsi Kemanfaatan (X3) sebesar 4.189 dan Persepsi Kemudahan (X4) sebesar 3.853 dan hasil yang diperoleh .

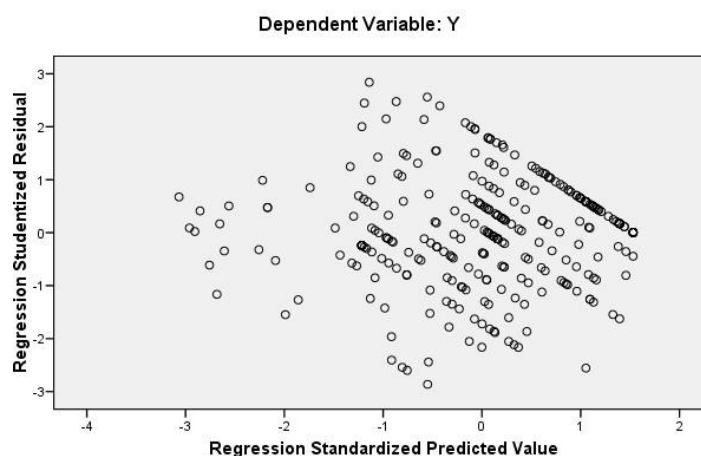
3. Uji Heteroskedetisitas

Uji Heteroskedetisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian. Heteroskedetisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas.

Gambar 4.3

Uji Heteroskedetisitas

Scatterplot



Hasil pengujian heteroskedetisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Sebagaimana terlihat, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0(nol) pada suhu Y. Jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedetisitas dalam model regresi. Dengan demikian asumsi-asumsi normalitas, multikoleniaritas dan heteroskedetisitas dalam model tersebut dapat dipenuhi.

D. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.9
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,349	,733		1,841	,067					
X1	,093	,044	,115	6,129	,000	,599	,122	,078	,463	2,161
X2	,136	,043	,161	3,174	,002	,580	,180	,116	,522	1,917
X3	,242	,044	,408	5,448	,000	,738	,300	,200	,239	4,189
X4	,199	,075	,191	2,657	,008	,701	,152	,097	,260	3,853

C. *Data Diolah SPSS 2022*

a. **Dependent Variable: Y**

Dari tabel 4.10 di atas, dapat diketahui hasil model persamaan untuk variabel Persepsi Kepercayaan (X1), Persepsi Keamanan (X2), Persepsi Kemanfaatan (X3), dan Persepsi Kemudahan (X4) dan Penggunaan Uang Elektronik (Y) yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.349 + 0.093(X1) + 0.136(X2) + 0.242(X3) + 0.199(X4) + \epsilon$$

E. Uji Hipotesis

1. Uji Statistik

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau Persepsi Kepercayaan (X1), Persepsi Keamanan (X2), Persepsi Kemanfaatan (X3), dan Persepsi Kemudahan (X4) secara parsial atau pun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau Penggunaan Uang Elektronik (Y).

Tabel 4.10
Uji T-Statistik
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1. (Constant)	1,349	,733		1,841	,067					
X1	,093	,044	,115	6,129	,000	,599	,122	,078	,463	2,161
X2	,136	,043	,161	3,174	,002	,580	,180	,116	,522	1,917
X3	,242	,044	,408	5,448	,000	,738	,300	,200	,239	4,189
X4	,199	,075	,191	2,657	,008	,701	,152	,097	,260	3,853

Data diolah SPSS 2022

a. Dependent Variable: Y

- a. Persepsi Kepercayaan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 6.129. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai t sig (0.000) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Persepsi Keamanan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 3.174. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai t sig (0.002) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak.
- c. Persepsi Kemanfaatan (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 5.448. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai t sig (0.000) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak.
- d. Persepsi Kemudahan (X4) memiliki nilai t hitung sebesar 2.657. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai t sig (0.008) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak.

2. Uji F Statistik

- a. Pada nilai $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi > 0,05. Artinya H_0 diterima. Hal ini menunjukkan secara simultan variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

- b. Pada nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Artinya H_0 diterima. Hal ini menunjukkan secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11
Uji F Statistik
ANOVA^b

Model	SumofSquares	df	MeanSquare	F	Sig.
1 Regression	2238,437	4	559,609	111,375	,000 ^a
Residual	1507,366	300	5,025		
Total	3745,803	304			

Data Diolah SPSS 2022

a. Predictors:(Constant),X4,X2,X1,X3

b. DependentVariable:Y

$$\begin{aligned} \text{Rumus untuk mencari F-tabel} &= K:n-k \\ &= 5:305-5 \\ &= 5:300 \\ \text{F-Tabel} &= 2.26 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa F hitung (111.375). Nilai itu lebih besar dari F tabel (2.26) dengan nilai F sig (0.000) < 0.05 . Sehingga pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.

3. Uji R-Square

Uji koefisien determinasia tau R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen/bebas (Persepsi Kepercayaan, Persepsi Keamanan,

F. Tabel 4.12

G. Uji R Square

ModelSummary

					ChangeStatistics	
--	--	--	--	--	------------------	--

Model	R	RSquare	AdjustedR Square	Std. ErroroftheEstimate	RSquareChange	FChange	df1	df2	Sig.FChange	Durbin-Watson
1	.773 ^a	.598	.592	2,24155	.598	111,375	4	300	.000	1,641

a. Predictors:(Constant),X4,X2,X1,X3

b. DependentVariable:Y

Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa 59.8% variabel Persepsi Kepercayaan (X1), Persepsi Keamanan (X2), Persepsi Kemanfaatan (X3), dan Persepsi Kemudahan (X4) mempengaruhi Penggunaan Uang Elektronik E-Money (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri SumateraUtara

H. Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Penggunaan Uang Elektronik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Hasil yang diperoleh adalah Persepsi Kepercayaan (X1) memiliki nilai thitung sebesar 6.129. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai $t \text{ sig}(0.000) < 0.05$. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Penggunaan Uang Elektronik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Hasil yang diperoleh adalah Persepsi Keamanan (X2) memiliki nilai thitung sebesar 3.174. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai $t \text{ sig}(0.002) < 0.05$. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Persepsi Keamanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Penggunaan uang elektronik (*E-Money*) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan Uang Elektronik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Hasil yang diperoleh adalah Persepsi Kemanfaatan (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 5.448. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai $t \text{ sig}(0.000) < 0.05$. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Persepsi Kemanfaatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan uang elektronik (*E-Money*) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

3. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Uang Elektronik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Hasil yang diperoleh adalah Persepsi Kemudahan (X4) memiliki nilai hitung sebesar 2.657. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai $t \text{ sig} (0.008) < 0.05$. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Penggunaan uang elektronik (*E-Money*) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

4. Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Keamanan, Persepsi Kemanfaatan, dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Uang Elektronik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa F hitung (111.375). Nilai itu lebih besar dari F tabel (2.26) dengan nilai $F \text{ sig} (0.000) < 0.05$. Sehingga pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara simultan Persepsi Kepercayaan (X1),

Persepsi Keamanan (X2), Persepsi Kemanfaatan (X3), dan Persepsi Kemudahan (X4) berpengaruh signifikan dan positif Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penggunaan uang elektronik di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa/i, maka dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa F hitung (111.375). Nilai itu lebih besar dari F tabel (2.26) dengan nilai F sig (0.000) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara simultan Persepsi Kepercayaan (X1), Persepsi Keamanan (X2), Persepsi Kemanfaatan (X3) dan Persepsi Kemudahan (X4) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus D.W. Martowardojo, Gerai Info Bank Indonesia: Benang Merah 2014.
- Ahmad Amin Dakimunthe, “*Research Methodology*”, Medan: 2020.
- Amalia Suzianti, Rachma Hidayati dan Erlinda Muslim, “*Perencanaan Roadmap Produk dan Teknologi Pada Uang Elektronik Chip-Based di Indonesia*”, Jurnal Manajemen Teknologi, Vol.14, No.1.
- Andi Mappiare, “*Psikologi Remaja*”, (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), h.62 Sukanto, Fisiologi, (Jakarta: Integritas Press, 1997), h.120.

- Anton M Meiliono, dkk, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).
- Arikunto, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).
- Agus Azizi “*Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik*” ekonomi, 2019, h.14-25.
- Artini “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Aplikasi OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam TA 2016-2017 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)*” 2019, 1-9.
- Agung Prasetyo, “*Pengertian Penelitian Deskriptif Kualitatif*”
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, “*Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*” (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2012).
- Bain & Company, (2019, October 3). Globalassets. Retrieved January 10, 2020.
- Gefen, D, Karahanna, E & Straub, D (2003), “*Trust and TAM in online shopping: an integrated model*” h.51-90.
- <https://febi.uinsu.ac.id>
- Hidayati, Siti, dkk. “*Operasional E-Money*”, (Jakarta: Bank Indonesia, 2006).
- <http://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasa-sp/uang-elektronik/pages/default.aspx> diakses pada 13 juli 2022, 20.00 WIB.
- <http://www.bi.go.id/statistik/sistem-pembayaran/uang-elektronik> diakses 22 maret 2022, 07.06 WIB.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/02/bi-transaksi-uang-elektronik-ri-capai-rp-2923-triliun-per-oktober-2021> dilihat pada 26 maret 2022.
- <https://kbbi.web.id/uang> diakses tanggal 22 juni 2022 16.25 WIB.
- <https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasasp/uang-elektronik/pages/default.aspx> diakses 12 agustus 2022, 09.09 WIB.
- Nur Ahmadi Bi Rahmani, “*Metode Penelitian Ekonomi*”.
- Nur Diana, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Money di Indonesia*” Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018 h.40.
- Priyatno Duwi, “*Mandiri Belajar SPSS*” (Yogyakarta: Buku Kita, 2008).
- Riana Multhazam, Muhammad Hasan and Muh Ihsan Said, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Aplikasi OVO*” 2021, 252-259.
- R. M. Sumolang, “*Analisis Uang Elektronik di Indonesia*” Skripsi, pada Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar, 2016.

- Riko, “*Analisis Tingkat Pemahaman Wajib Pajak pada KPP Padang*” Skripsi, pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, 2006.
- S R Syafira, “*Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli E-Money di Bank Mandiri Cabang Jemusari Surabaya*” Skripsi, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*” (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Susanto, A Lee H Hangjung Z \$ Ciganek A P (2013) “*User Acceptance of Internet Banking in Indonesia*”, *initial trust formation. Information: Development*, h.309-322.
- Tri Inda Fadhila Rahma, Meynan Sari, Nurul Jannah. “*Hummantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*” 2022, 163-173.
- Tri Hendro, “*Bank dan Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*” (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014).
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia Bab I Pasal I.
- Ulfatul Makw, Nurlaila and Laylan Syafina, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Anggota Pengawasan Keuangan Daerah*” *kinerja anggota DPRD*, 58-65.
- WJS Poerwadarmita, “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982).